

PENDAMPINGAN PELATIHAN *PARENTING* PADA KELOMPOK IBU RUMAH  
TANGGA DI DESA KUALA SEBATU KABUPATEN INHIL RIAU

*PARENTING TRAINING ASSISTANCE FOR HOUSEWIFE GROUP IN KUALA  
SEBATU VILLAGE, INHIL RIAU REGENCY*

Fahrina Yustiasari Liriwati,<sup>1</sup> M.Ilyas,<sup>2</sup> Abdul Syahid,<sup>3</sup> Kafrawi,<sup>4</sup> Mulyadi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Alamat: Tembilahan Hulu, Kec. Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29211

\*Email@korespondensi : [fahrina.ylw@gmail.com](mailto:fahrina.ylw@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 13 Oktober 2022

Revised: 20 November 2022

Accepted: 29 Desember 2022

**Keywords:** parenting skills  
training, group of housewives

**Abstract:** *Parenting is the main pillar of parents in nurturing and guiding children so that a generation with character is created. This activity aims to: 1) increase parenting knowledge in accordance with child development in the group of housewives. 2) forming parenting skills in the group of housewives. Participants are a group of 30 housewives selected by purposive sampling. The results of this activity are 1) increasing good knowledge about parenting styles that are appropriate to child development. 2) the formation of parenting skills in the group of housewives. So it can be concluded that parenting training for parents is very effective in increasing knowledge about character building in children.*

---

**Abstrak**

Parenting merupakan pilar utama orang tua dalam mengasuh dan membimbing anak agar terwujudnya generasi yang berkarakter. Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan parenting yang sesuai dengan perkembangan anak dalam kelompok ibu rumah tangga. 2) membentuk keterampilan parenting pada kelompok ibu rumah tangga. Partisipan adalah kelompok 30 ibu rumah tangga yang dipilih secara purposive sampling. Hasil dari kegiatan ini 1) meningkatnya pengetahuan yang baik tentang pola asuh yang sesuai dengan perkembangan anak. 2) terbentuknya keterampilan parenting pada kelompok ibu rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan pelatihan parenting pada orang tua sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang pembentukan karakter pada anak.

**Kata Kunci :** pelatihan keterampilan parenting, kelompok ibu rumah tangga

**PENDAHULUAN**

Parenting adalah pekerjaan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak. Menurut Chabib Thoha, parenting merupakan suatu cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam

mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Sedangkan menurut M. Shohib, pola asuh adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan pada penataan lingkungan sosial, lingkungan budaya, suasana psikologis serta perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak. Ratna Megawangi menjelaskan bahwa parenting itu merujuk pada suasana kegiatan belajar mengajar yang menekankan kehangatan bukan ke arah suatu pendidikan satu arah atau tanpa emosi.

Dengan demikian, parenting adalah cara mendidik orang tua terhadap anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Parenting menyangkut semua perilaku orang tua sehari-hari baik yang berhubungan langsung dengan anak maupun tidak, yang dapat ditangkap maupun dilihat oleh anak-anaknya, dengan harapan apa yang diberikan kepada anak (pengasuhan) akan berdampak positif bagi kehidupannya terutama bagi agama, diri, bangsa, dan juga negaranya.

Tugas utama mencerdaskan anak tetap ada pada orang tua meskipun anak telah dimasukkan ke lembaga pendidikan agama. Peran orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak sangat penting dalam mengembangkan potensi anak. Proses penanaman aqidah berada ditangan orang tua karena dalam hal ini keluarga diberi kepercayaan oleh Allah SWT untuk mendidik dan mengasuh anak-anak mereka.

Orang tua sebagai pendidik memiliki karakter dan sifat yang khas, antara orang tua yang satu dengan lain tidak bisa disamakan. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam berinteraksi, mendidik, dan mengarahkan anak. Pengasuhan merupakan suatu proses atau interaksi antara ayah, ibu, dan anak-anak mereka sertalingkungan masyarakatnya. Pengasuhan merupakan proses interaksi dan komunikasi orangtua kepada anak semenjak di dalam kandungan sampai anak tersebut siap menjadi orang dewasa. Menurut Prasetya bahwa kepribadian anak terbentuk dari pola asuh yang telah diperoleh dari orangtuanya. Sementara itu Hurlock menjelaskan bahwa ada 3 yang menjadi faktor yang menjadi karakteristik orangtua yang bisa berpengaruh terhadap perkembangan anak, yaitu: a) kepribadian orangtua, b) keyakinan, dan c) persamaan dengan pola asuh yang pernah diterima.

Harus disadari bahwa memang tidak ada orangtua yang sempurna. Kesuksesan dan kesalahan-kesalahan merupakan bagian dari proses menjadi orangtua. Meskipun demikian orangtua harus tetap berusaha seoptimal mungkin untuk menjadi dan memberikan pengasuhan yang tepat dan terbaik untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu sangat penting untuk menjadi orangtua yang efektif, konsisten, dan aktif, dan atentif dalam pengasuhan anak. Menjadi orangtua yang efektif maksudnya adalah perkataan dan perilakunya memengaruhi bagaimana seharusnya anak-anak bersikap dan berlaku. Orangtua yang konsisten menunjukkan kesesuaian antara kata dan tindakan. Orangtua yang aktif turut berpartisipasi

aktif dalam kehidupan anaknya. Sedangkan orangtua yang atentif senantiasa menaruh perhatian terhadap kehidupan anak dan mengamati apa yang terjadi pada diri anak. Walau bagaimanapun orangtua tetap sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap pengasuhan anak.

Menurut Effendi et al., keluarga dalam hal ini orangtua memiliki peranan utama didalam mengasuh anak, di segala norma dan etika yan berlaku didalam lingkungan masyarakat. Khaeruddin menambahkan keluarga memiliki fungsi-fungsi pokok yang tidak boleh diabaikan, yaitu: a) fungsi biologis, b) fungsi afeksi, dan c) fungsi sosialisasi. Oleh karena itu orangtua perlu melakukan responding, preventing, monitoring, mentoring terhadap individu anak, termasuk sebagai modeling dalam aktivitas-aktivitas pengasuhan sehari-hari. Responding adalah menanggapi anak secara tepat. Preventing adalah mencegah munculnya perilaku- perilaku berisiko dan bermasalah. Monitoring adalah mengawasi interaksi anak dengan lingkungan sosialnya. Mentoring adalah membantu secara aktif anak untuk memiliki perilaku-perilaku yang dikehendaki. Modeling adalah menjadikan diri kita sebagai contoh yang positif dan konsisten bagi anak kita. Prinsip-prinsip tersebut sangat penting dalam pendidikan atau pengasuhan anak, termasuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus atau kebutuhan yang berbeda-beda.

Pada dasarnya pembentukan anak berawal dari keluarga, karena itu pendidikan anak dalam keluarga merupakan hal yang paling utama dan pengasuh yang paling dominan dalam keluarga adalah Ibu disamping ayah. Anak menjadi baik atau buruk semua tergantung dari pola asuh orangtua dalam keluarga. Pengasuhan yang salah terhadap individu anak, mungkin saja menyebabkan anak tumbuh menjadi individu yang kurang inisiatif, tidak percaya diri, pencemas, rendah diri, minder dalam pergaulan yang pada akhirnya anak menjadi kurang mandiri. Atau pun bisa saja anak dapat menjadi individu yang tidak terkontrol, bebas pergaulan, agresif, dan berpotensi melakukan tindakan-tindakan amoral.

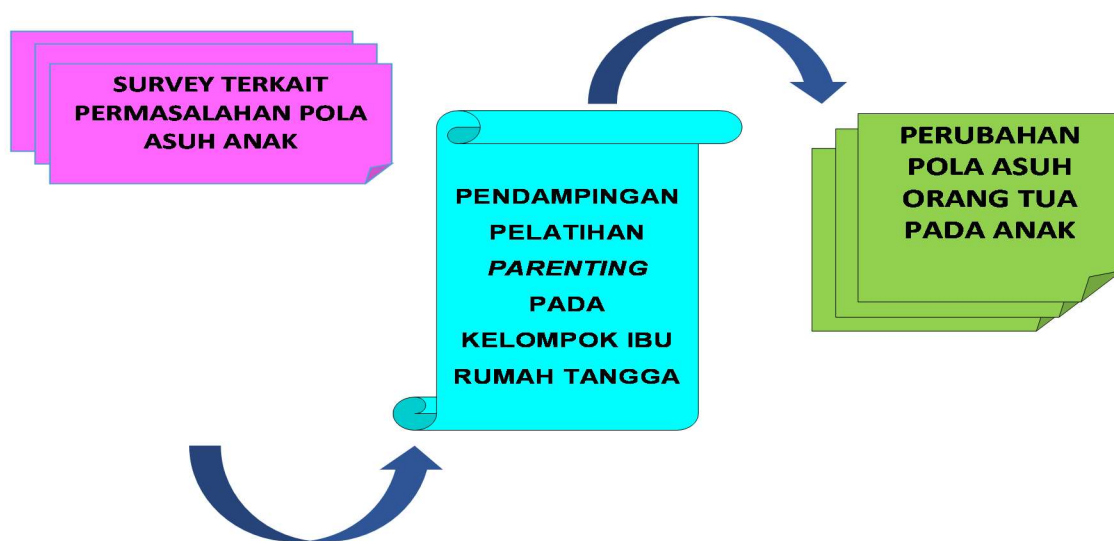
Agar orangtua dapat menjalankan fungsinya sebagai pengasuh yang baik terhadap anak-anak mereka, maka diperlukan pelatihan pengembangan *parenting* sebagai suatu usaha dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka dalam pengasuhan anak secara tepat.

Berdasarkan hasil survei, pelatihan ini sangat penting diberikan pada kelompok ibu rumah tangga di desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, karena terdapat dua masalah mendasar pada orangtua di desa tersebut, yaitu: 1) kurangnya pengetahuan pola asuh (*parenting*) yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak; 2) kurangnya keterampilan pengasuhan anak.

## METODE PELAKSANAAN

Kelompok ibu rumah tangga selaku orangtua di desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun hasil pelatihan *parenting* bagi kelompok ibu-ibu rumah tangga dapat diketahui melalui tanggapan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan dan gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Subjek dalam kegiatan ini adalah sebanyak 30 ibu rumah tangga yang telah dipilih secara *purposivesampling*. Artinya sampel dalam penelitian ini telah ditentukan kriterianya dan dipilih secara random, yaitu ibu-ibu rumah tangga sebagai orangtua yang mengalami permasalahan dalam keterampilan pengasuhan anak.



Gambar 1

### Pelatihan Parenting untuk kelompok Ibu rumah tangga di Desa Kuala Sebatu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *parenting* bagi kelompok ibu rumah tangga adalah kegiatan bersifat psikoedukasi yang bertujuan membangun pemahaman, mengembangkan sikap dan keterampilan para ibu rumah tangga selaku orangtua terhadap pengasuhan anak yang tepat. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan *parenting* sebagaimana yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa dapat memberikan perubahan pada ibu rumah tangga selaku orangtua asuh. Disamping itu peserta pelatihan juga memberikan respon positif terhadap membolehkan anak memberi masukan tentang aturan di rumah. Parenting tidak terjadi begitu saja secara alami, tetapi harus dipelajari dengan sengaja. Orangtua mesti berkewajiban menyediakan kondisi lingkungan yang tepat dan nyaman agar tumbuh kembang anak dapat optimal menjadi manusia seutuhnya sesuai dengan potensi yang dimiliki anak itu.

Pelatihan ini didukung pula oleh hasil penelitian Solomon et al. yang menjelaskan bahwa orang tua yang telah mengikuti parenting lebih sedikit anak-anaknya mengalami masalah perilaku dan masalahemosional dibandingkan dengan orangtua yang tidak mengikuti pelatihan *parenting skills*. Sedangkan Kinanthi et al. mengemukakan bahwa efektif parenting merupakan hal yang penting dalam melakukan proses pengasuhan anak, terutama oleh orang tua.

### Foto Kegiatan





### KESIMPULAN

Hasil kegiatan pelatihan parenting telah mendapatkan respon positif dari peserta yang telah mengikuti. Pelatihan parenting yang telah diberikan ternyata menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pengasuhan anak. Oleh karena itu program pelatihan parenting menjadi hal yang sangat urgen untuk diketahui dan dikuasai oleh ibu-ibu rumah tangga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akhyadi, A. ., & Mulyono. (2018). Program Parenting dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. 1(1), 1–8.
- Anggraini, A., I, N., & A, S. (2021). Teknik Pengasuhan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini pada Keluarga Mantan Gelandangan dan Pengemis di Desa Prodo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan.
- Anisah, A. Si. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 5(1), 70–84.
- Anwar, R. ., & N, A. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini di Era New Normal Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9.
- Effendi, Suratman, Ali Thaib, Wijaya, Dan B. Chasrul Hadi. (1995). *Fungsi Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jambi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Erlanti, MS., Mulyana, Nandang., dan Wibowo, Hery. (2016). Teknik parenting dan pengasuhan anak studi deskriptif penerapan teknik parenting di rumah parenting yayasan cahaya insan pratama bandung. *Prosiding KS: riset dan PKM*. Vol. 3. No. 2. h, 237-247.

- Hurlock, E.B. (1999). *Child Development* Jilid II, terjemahan Tjandrasa, Jakarta: Erlangga.
- Khairuddin, H. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Hayati, F., & Mamat, N. (2014). Pengasuhan dan Peran Orang Tua (Parenting) Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Paud Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 1(2), 16–30.
- Ihsan, N., Kurniah, N., & Suryapti, A. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Polensia*, 3(1), 50–55.
- Kurniati, & Dkk. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Mauanah, S. ., & Suprijono. (2016). Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga. *Jurnal Pradigma*, 4(1), 1–10.
- Nugroho, A. D., & Dkk. (2017). Pola Asuh Si Kecil Di Era Digital Pada Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 132.
- Permono, H. (2013). Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional 2013*.
- Verawaty, & Izzati. (2020). Hubungan Pemberian Reward terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2).
- Wahyuni, F., & Asfahani. (2021). Parenting: Menjadi orang Tua Kreatif Bagi Anak Usia Dini Di masa Masa New Normal. *Journal of PsiYchologi and Development*, 1(1).